

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji skrining fitokimia ekstrak etanol 70 dan 96% daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) menunjukkan kandungan senyawa metabolit sekunder berupa senyawa alkaloid, flavonoid, terpenoid dan tanin.
2. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol 70 dan 96% daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) termasuk kedalam kategori antioksidan lemah. Ekstrak etanol 70 % daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) memiliki nilai AAI yaitu 0,21 dan ekstrak etanol 96 % daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) memiliki nilai AAI yaitu 0,24
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan pelarut etanol 70 dan 96% terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*), dimana pelarut etanol 96% menunjukkan aktivitas antioksidan yang lebih tinggi, sehingga pelarut etanol 96 % lebih efektif digunakan untuk ekstraksi daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*).

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pengujian secara kuantitatif terhadap kadar senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) yaitu senyawa alkaloid, flavonoid, terpenoid, tanin dan fenol.

2. Pada penelitian selanjutnya terhadap uji aktivitas antioksidan dapat diuji dengan menggunakan metode yang berbeda seperti metode FRAP dan ABTS, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk mengetahui metode yang optimal dalam menghasilkan aktivitas antioksidan yang lebih baik.
3. Ekstrak daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) dapat dilakukan pengujian lainnya terkait efektivitasnya sebagai antiinflamasi, antibakteri maupun antidiabetes.